

FAKTA BEBAN TEMBAKAU INDONESIA



 Indonesia belum meratifikasi Konvensi Kerangka Kerja Pengendalian Tembakau.

PENGGUNAAN TEMBAKAU

- Di kalangan orang dewasa Indonesia (usia 15+) 33,8% menggunakan tembakau, termasuk hampir dua pertiga lelaki (lelaki 62,9%; perempuan 4,8%).¹
- 19,2% anak muda (usia 13-15 tahun) menggunakan tembakau (remaja putra 35,6%; remaja putri 3,5%).²
 - 18,8% anak muda merokok, dan 1% menggunakan tembakau nirasap
- Rokok kretek merupakan jenis rokok yang paling banyak dikonsumsi di Indonesia, yang mewakili sekitar 95% dari pasar rokok.³

PAPARAN ASAP ROKOK ORANG LAIN

Tidak ada tingkat yang aman untuk asap bekas.³

- Lebih dari separuh (51,3%) dari semua orang dewasa yang bekerja di dalam ruangan terpapar asap rokok orang lain di tempat kerja. 85,4% terpapar di restoran dan 70% di angkutan umum.⁵
- 66,2% anak muda (usia 13-15 tahun) terpapar asap rokok orang lain di tempat umum, dan 57,8% anak muda terpapar di rumah.²

KONSEKUENSI KESEHATAN

Merokok membunuh hingga separuh jumlah perokok seumur hidup.⁶

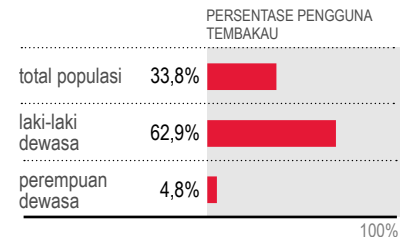
- Tembakau membunuh sekitar 290.000 orang setiap tahunnya. Lebih dari 52.000 kematian ini disebabkan oleh paparan asap orang lain (secondhand).⁷
- Tembakau adalah penyebab seperempat (25,3%) dari seluruh kematian pria dan 7,2% dari kematian perempuan. Secara keseluruhan, 17,0% dari semua kematian disebabkan oleh tembakau.⁷
- Tembakau adalah penyebab 59,6% kematian akibat kanker trakea, bronkus, dan paru-paru, 59,3% kematian akibat penyakit paru-paru obstruktif kronis, 28,6% dari kematian akibat penyakit jantung iskemik, 20,6% kematian akibat diabetes melitus, dan 19,7% kematian akibat stroke.⁷

BIAYA BAGI MASYARAKAT

Tembakau menyebabkan beban biaya yang tinggi pada masyarakat.

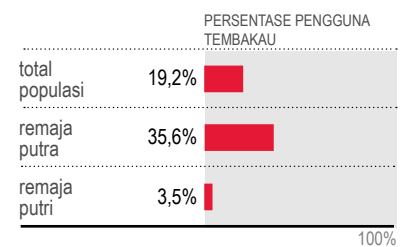
- Total biaya kesehatan akibat penyakit terkait rokok di Indonesia berkisar antara Rp17,9 triliun hingga Rp27,7 triliun, yang setara dengan 0,1% hingga 0,2% Pendapatan Domestik Bruto Indonesia.⁸
- Antara 56,3% hingga 58,6% biaya kesehatan akibat rokok tersebut ditanggung oleh BPJS Kesehatan. Sekitar 86,3% hingga 87,6% dari anggaran BPJS dihabiskan untuk menutupi beban biaya kesehatan yang tinggi dan dapat dicegah ini.⁸
 - Biaya kesehatan lainnya akibat rokok (antara 41,4% dan 43,7%) ditanggung pribadi dan keluarga serta mencakup biaya medis yang tidak ditanggung asuransi, biaya sendiri, dan biaya transportasi. Biaya-biaya ini dapat membuat rumah tangga jatuh miskin atau susah keluar dari kemiskinan.⁸

PENGGUNAAN TEMBAKAU DEWASA (USIA 15 TAHUN KE ATAS)



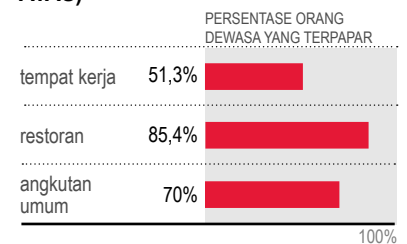
SUMBER: RISKESDAS, 2018

PENGGUNAAN TEMBAKAU ANAK MUDA (USIA 13-15 TAHUN)



SUMBER: GYTS, 2019

PAPARAN ASAP ROKOK ORANG LAIN DEWASA (USIA 15 TAHUN KE ATAS)



SUMBER: GATS, 2011

1. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB), Ministry of Health, Indonesia. 2018. 2. Indonesia Global Youth Tobacco Survey (GYTS) 2019. Ministry of Health Republic of Indonesia, World Health Organization, and Centers for Disease Control and Prevention (CDC). 3. Zheng R, Marquez PV, Ahsan A, Hu X, Wang Y. Cigarette affordability in Indonesia: 2002-2017. World Bank. 2018. 4. U.S. Department of Health and Human Services. The Health Consequences of Involuntary Exposure to Tobacco Smoke: A Report of the Surgeon General. Atlanta: Centers for Disease Control and Prevention; 2006. Available from: www.cdc.gov/tobacco/data_statistics/sgr/2006/index.htm. 5. Indonesia Global Adult Tobacco Survey (GATS). Centers for Disease Control and Prevention (CDC); 2011. Available from: www.cdc.gov/tobacco/global/gats/index.htm. 6. World Health Organization. Tobacco: Key facts. Updated May 27, 2020. Available from www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/tobacco. 7. Global Burden of Disease (GBD) 2019. Seattle, WA: Institute for Health Metrics and Evaluation (IHME), University of Washington; 2021. Available from: vizhub.healthdata.org/gbd-compare/. 8. Center for Indonesia's Strategic Development Initiatives. (2021). The 2019 Health Care Cost of Smoking in Indonesia. Jakarta: CISDI.